

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha yang dilakukan suatu negara untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi rakyatnya. Dalam pembangunan ekonomi Indonesia, masalah utama yang menjadi penghambat adalah pertumbuhan penduduk yang tinggi. Melonjaknya pertumbuhan penduduk suatu negara yang diiringi dengan penambahan angkatan kerja telah menimbulkan permasalahan yang sangat kompleks. Hal ini disebabkan karena belum berfungsinya semua sektor kehidupan masyarakat dengan baik serta belum meratanya pembangunan di segala bidang sehingga ketersediaan lapangan pekerjaan tidak seimbang dengan laju pertumbuhan penduduk yang cepat dan dinamis (Sadhana, 2013).

Begitu halnya dengan Provinsi Jawa Tengah, perkembangan jumlah penduduk dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan jumlah penduduk di Provinsi Jawa Tengah tahun 2009 sampai tahun 2013.

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Penduduk di Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2009-2013

Tahun	Jumlah penduduk
2013	33.264.339
2012	33.270.207
2011	32.643.612
2010	32.382.657
2009	32.864.563

Sumber : BPS Jawa Tengah

Berdasarkan data yang berhasil dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah tahun 2009 jumlah penduduk di Provinsi Jawa Tengah sebesar 32.864.536 orang dan meningkat menjadi 33.264.339 orang pada tahun 2013. Pertumbuhan penduduk yang tinggi akan menimbulkan permasalahan terhadap tingkat pengangguran. Masalah pengangguran selama ini diyakini sebagai penyebab utama kemiskinan.

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Pencari Kerja di Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2010-2013

Tahun	Jumlah
2013	1.046.883
2012	1.002.662
2011	962.141
2010	1.022.728

Sumber : Disnakertransduk Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui jumlah penduduk pencari kerja di Provinsi Jawa tengah dari tahun 2010-2013 bervariasi, pada tahun 2011 terdapat penurunan pencari kerja yang sangat signifikan sebesar 60.567 orang. Namun

pada tahun 2012 pencari kerja mengalami peningkatan kembali, berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah terdapat peningkatan pencari kerja sebesar 40.521 orang, dan pada tahun 2013 sebesar 44.221 orang.

Masalah ketenagakerjaan di Provinsi Jawa tengah selama beberapa periode terakhir mendapat perhatian serius dari pemerintah Provinsi Jawa tengah. Dalam upaya mengurangi jumlah pengangguran di Provinsi Jawa Tengah, Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan selaku penyelenggara urusan ketenagakerjaan mengadakan program dan kegiatan diantaranya sebagai berikut;

- a. Peningkatan kesempatan kerja melalui kegiatan penyebaran informasi bursa tenaga kerja dan pembinaan tenaga kerja mandiri
- b. Meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan ketrampilan bagi pencari kerja
- c. Mengadakan penyuluhan/sosialisasi berbagai peraturan perundang-undangan bidang ketenagakerjaan bagi pekerja dan pengusaha
- d. Melaksanakan koordinasi dan konsolidasi yang intensif antara unsur pekerja dan pengusaha
- e. Mengoptimalkan SDM yang ada dengan mengikuti bimbingan teknis di bidang hubungan industrial dan pengawasan ketenagakerjaan yang dilaksanakan oleh kementerian tenaga kerja.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan berkontribusi terhadap jumlah pencari kerja

yang ditempatkan atau tenaga kerja yang terserap di Provinsi Jawa Tengah. Tabel 1.3 menunjukkan banyaknya pencari kerja yang di tempatkan di Provinsi Jawa tengah dari tahun 2011 sampai tahun 2013.

Tabel 1.3
Banyaknya Pencari Kerja yang Ditempatkan di Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2011-2013

Tahun	Jumlah
2013	57.470
2012	219.374
2011	242.193

Sumber : Disnakertransduk Provinsi Jawa Tengah

. Tahun 2011 pencari kerja yang ditempatkan sebesar 242.193 orang, namun kemudian mengalami penurunan sebesar 22.819 orang pada tahun 2012. Pada tahun 2013 terdapat penurunan pencari kerja yang berhasil ditempatkan sebesar 161.904 orang menjadi 57.470 orang.

Berdasarkan data di Tabel 1.4 Pendapatan Daerah Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa tengah menunjukkan bahwa peran Sektor Pertanian dari tahun 2010 sampai tahun 2013 meskipun mengalami penurunan. Tahun 2010 kontribusi Sektor Pertanian sebesar 19,49% menjadi hanya 18,30% di tahun 2013. Sedangkan Sektor Industri justru semakin dominan dalam memberikan kontribusinya dalam PDRB Provinsi Jawa Tengah.

Tahun 2010 Sektor Industri memberikan kontribusi 32,86% tetapi kemudian menurun menjadi sebesar 32,56% di tahun 2013. Sektor Industri tetap dominan kontribusinya dalam PDRB Provinsi Jawa tengah. Urutan sektor-sektor

ekonomi dilihat dari kontribusinya dalam PDRB Provinsi Jawa Tengah selama 2010-2013 pada urutan pertama dan selanjutnya sampai urutan terakhir adalah Sektor industri Pengolahan; Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran; Sektor Pertanian; Sektor Jasa; Sektor Bangunan; Sektor Bank, Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan; Sektor Pengangkutan dan Komunikasi; Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih dan terakhir Sektor Pertambangan.

Tabel 1.4

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (Sektoral) Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Jawa Tengah

Tahun 2010-2013

Sektor	2010	2011	2012	2013
	%	%	%	%
Pertanian	19,49	19,06	18,74	18,30
Pertambangan dan Penggalian	0,97	0,95	0,94	0,96
Industri Pengolahan	32,86	33,25	32,83	32,56
Listrik, Gas dan Air Bersih	1,04	1,02	1,02	1,06
Bangunan	6,10	5,99	5,99	5,96
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	19,59	19,74	20,29	20,73
Pengangkutan dan Komunikasi	5,91	5,85	5,92	6,03
Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	3,58	3,55	3,59	3,73
Jasa-jasa	10,48	10,59	10,67	10,67
Total	100	100	100	100

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk mengangkat menjadi sebuah penelitian yang berjudul ***“Analisis Pengaruh Produksi, Upah, dan Unit Usaha terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Besar dan Sedang Provinsi Jawa Tengah.”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri besar dan sedang di Provinsi Jawa Tengah.
2. Seberapa besar pengaruh upah terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri besar dan sedang di Provinsi Jawa Tengah.
3. Seberapa besar pengaruh jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri besar dan sedang di Provinsi Jawa Tengah.

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada Sektor Industri besar dan sedang di Provinsi Jawa Tengah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh upah terhadap penyerapan tenaga kerja pada Sektor Industri besar dan sedang di Provinsi Jawa Tengah.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja pada Sektor Industri besar dan sedang di Provinsi Jawa Tengah.

D. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Masyarakat (Pekerja)

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan, wawasan, dan informasi kepada masyarakat pada umumnya dan pekerja sektor industri, mengenai gambaran tentang Sektor Industri besar dan sedang di Provinsi Jawa Tengah.

2. Pengusaha (Pemilik Modal)

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan atau informasi kepada para pengusaha atau pemilik industri dalam mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pertumbuhan industri besar dan sedang, dan akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

3. Peneliti Berikutnya

Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi para peneliti lain yang ingin meneliti masalah ini dengan memperkenalkan variabel lain yang turut mempengaruhi kajian tentang Sektor Industri besar dan sedang di Provinsi Jawa Tengah.

4. Memberikan gambaran seberapa besar kontribusi produksi, upah, dan jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri besar dan sedang di Provinsi Jawa Tengah.

E. Metodologi Penelitian

1. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat *timeseries* dalam bentuk tahunan dari tahun 1998-2012. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah, dan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa tengah.

Variabel penelitian yang digunakan ada dua, yaitu variabel bebas (independen) yang terdiri dari nilai produksi, nilai upah, dan jumlah unit usaha dan variabel terikat (dependen) yaitu jumlah tenaga kerja.

2. Model dan Alat Analisis

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) maka penelitian ini menggunakan metode kuadrat terkecil atau *ordinary least square* (OLS). Pengolahan data menggunakan program Eviews. Adapun model ekonometrik adalah sebagai berikut :

$$\log L = \beta_0 + \beta_1 \log Q_t + \beta_2 \log W_t + \beta_3 \log U_t + \varepsilon$$

Dimana;

L	= Jumlah Tenaga Kerja (orang)
Q	= Output Produksi (Rupiah)
I	= Nilai Upah (orang)
U	= Jumlah Unit usaha (Unit)
t	= Time Series
β_0	= Konstanta
β_1	= Koefisien regresi Output Produksi
β_2	= Koefisien regresi Nilai Upah
β_3	= Koefisien regresi Jumlah Unit Usaha
ε_t	= <i>Error Term</i> (Variabel pengganggu)

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang konsep kemiskinan, teori pertumbuhan ekonomi, teori inflasi, dan teori pengangguran, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data penelitian, serta metode dan alat analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Memuat tentang deskripsi data kemiskinan kota Surakarta, pembahasan dan hasil penelitian yang meliputi variabel yang paling berpengaruh terhadap kemiskinan dan interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Memuat tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran yang diajukan bagi pihak yang terkait dalam mengambil kebijakan terhadap permasalahan yang diteliti.

LAMPIRAN